

ABSTRAK

Perusahaan yang memiliki kualitas baik salah satunya dapat dinilai dengan melihat *Corporate Financial Performance* (CFP) suatu perusahaan. CFP merupakan hasil yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan untuk mengukur CFP adalah *Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (EBITDA).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) menggunakan standar GRI G4, *Disclosure Breadth* dalam pengungkapan tema CSR dan *Disclosure Depth* dalam kalimat yang dicatat berdasarkan pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) terhadap CFP (EBITDA) pada perusahaan BUMN non-publik minyak dan gas yang terdaftar di Saham OK periode 2011-2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN non-publik minyak dan gas bumi yang terdaftar di Saham OK periode 2011-2018. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 4 perusahaan BUMN non-publik minyak dan gas dalam kurun waktu 8 tahun sehingga diperoleh 32 data yang diobservasi. Metode analisis data dalam penilitan ini adalah regresi data panel dengan menggunakan software Eviews 10.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pengungkapan CSR, *disclosure breadth* dan *disclosure depth* berpengaruh terhadap CFP. Secara parsial *disclosure breadth* dan *disclosure depth* tidak berpengaruh signifikan sedangkan pengungkapan CSR berpengaruh signifikan ke arah positif terhadap CFP.

Berdasarkan hasil tersebut, pihak *shareholders* maupun *stakeholders* perlu memperhatikan komposisi pengungkapan CSR perusahaan sehingga perusahaan dapat menyakinkan para *stakeholders* dalam meminimalisir risiko yang akan terjadi dan tujuannya dari semua pihak tercapai.

Kata kunci: *Corporate Financial Performance* (CFP), Pengungkapan CSR, *Disclosure Breadth*, *Disclosure Depth*